**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses perpindahan pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan dan penyempurnaan seluruh potensi yang di miliki oleh manusia. Pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu serta tidak dibatasi oleh tebalnya dinding sekolah dan juga sempitnya waktu untuk belajar di kelas. Praktek pendidikan diupayakan dalam memfasilitasi siswa supaya mampu mewujudkan diri sesuai dengan kodrat dan martabat kemanusiaan. Semua tindakan pendidikan diarahkan pada tujuan agar siswa mampu melaksanakan berbagai peranan sesuai dengan statusnya berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.

Dalam Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Berangkat dari amanah tersebut maka dunia pendidikan dituntut untuk mencari solusi dalam pengembangan inovasi pada proses belajar mengajar yang mampu mengakomodasi dan mengangkat serta mempercepat tujuan utama dari pendidikan itu sendiri, selain itu, dunia pendidikan haruslah mempunyai pengelolaan manajmen yang baik dan semaksimal mungkin demi terlaksananya tujuan pendidikan.

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib bagi siswa dan diberikan pada setiap jenjang pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan agama islam merupakan dasar bagi siswa untuk dapat menjalani kehidupan masing-masing, agar sesuai dengan perintah Allah swt. Mata pelajaran PAI bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama islam sehinga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada allah swt, serta berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Walaupun merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan, tidak semua siswa mampu mengikuti pelajaran dengan sebaik-baiknya. Karena masih banyak juga siswa yang mendapat nilai PAI di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kemampuan guru yang maksimal dalam menjalankan proses belajar mengajar, infrastuktur sekolah yang kurang memadai, serta sedikitnya penggunaan alat bantu media dalam pembelajaran. Faktor yang terakhir ini menarik minat penelti untuk mengeksplorasinya lebih dalam dan dijadikan bahan penelitian di SMPN 2 Bayongbong.

Dapat dilihat bahwa masih terdapat beberapa data nilai yang di bawah KKM, dengan nilai KKM 77 di tahun 2016/2017, 75 di tahun 2017/2018 dan 75 di tahun 2018/2019. Hampir di semua kelas mengalami penurunan, terutama di kelas IX D yang selama 3 tahun terakhir selalu mendapatkan nilai di bawah KKM.

Metode pembelajaran yang dilakukan dalam mata pelajaran PAI sering kali menggunakan metode (ceramah) termasuk yang peneliti amati di SMPN 2 Bayongbong, selain itu faktor penyebab siswa nilainya rendah di sekolah karena kurikulum pelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan anak, cara guru mengajar yang otoriter.

Salah satu materi yang sulit dipahami karena tatacara baca al-qur’an secara tepat yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya makhraj, sesuai dengan karakter bunyi sifat dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti waqaf dan dimana harus memulai membacanya kembali (ibtida). Kefasihan dan ketartilan bacaan seseorang dapat dilihat dari kelancaran membaca, agar pembaca al-qur’an mengetahui mana bacaan yang harus dibaca pendek, panjang, jelas, berdengung dan lain sebagainya.

pada mata pelajaran PAI adalah materi mengenai hukum tajwid. Tajwid merupakan salah satu pokok pelajaran yang penting bagi siswa. Maka dari itu, pelajaran tajwid diberikan sejak dini yakni pada jenjang sekolah pertama (SMP) hingga ke jenjang sekolah menengah atas (SMA). Seharusnya setiap siswa sudah dapat membaca al-qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum secara penuh dapat melakukan hal tersebut.

Selain menggunakan metode ceramah, juga dalam penelitian di SMPN 2 bayongbong menggunakan metode media pembelajaran bebrasis TIK dalam penyampaian pembelajaran dengan cara menampilkan media *power point* (slide gambar), dengan menggunakan slide gambar siswa tidak ada peningkatan seperti menggunakan metode ceramah, karena cuma menampilkan gambar saja .

Salah satu pemecahan masalah tersebut diantaranya adalah pemanfaatan media pembelajaran yakni penggunaan aplikasitajwid. Seperti yang diketahui bahwa penggunaan aplikasi tajwidmasih banyak digunakan untuk presentasi maupun dalam proses pembelajaran. Karenamerupakan suatu multimedia yang interaktif dan efektif digunakan pada proses pembelajaran. Pada konsep ini, setiap unsur media dianggap mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan salah satu unsur media dimanfaatkan untuk mengatasi kelemahan media lainnya.

Hal tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian penggunaan media aplikasi pada mata pelajaran PAI, khususnya kepada siswa kelas IX SMPN 2 Bayongbong yang menjadi tempat penelitian. oleh karena itu, aplikasi tajwid dinilai cocok untuk diaplikasikan dengan siswa kelas IX di SMPN 2 bayongong, dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Tajwid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Pada Mata Pealajaran Pendidikan Agama Islam”.

1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di atas, tidak mungkin dapat dilakukan penelitian sekaligus dalam satu kesempatan saja. Hal ini dikarenakan adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, baik yang berkaitan dengan keterbatasan intelektual, kesempatan atau waktu yang diperlukan dalam suatu penelitian, dan tenaga maupun dari segi waktu.

Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi tajwid dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Pada mata pelajaran pendidikan agama islam, untuk kelas IX, jelasnya dibatasi hal-hal sebagai berikut:

1. Pemanfaatan aplikasi tajwid dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX A dan IX D di SMPN 2 bayongbong.
3. Penilaian dilakukan untuk ranah kognitif aspek memahami dan pemanfaatan.
4. **Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus utama penelitian ini adalah. “Apakah pengaruh pemanfaatan aplikasi tajwid dalam meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek memahami pada mata pelajaran PAI”.

Agar pelaksanaan penelitian lebih terarah, secara terperinci identifikasi masalah dalam penelitian ini di batasi dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan aplikasi tajwid dalam meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek memahami pada mata pelajaran PAI ?
2. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan aplikasi tajwid dalam meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek menerapkan pada mata pelajaran PAI ?
3. **Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahuiapakah terdapat pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Tajwid Dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif aspek memahami pada mata pelajaran PAI.

Secara lebih khusus, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan aplikasi tajwid dalam meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek memahami pada mata pelajaran PAI.
2. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan aplikasi tajwid dalam meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek menerapkan pada mata pelajaran PAI
3. **Manfaat penelitian**

Penelitian ini akan memberikan nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat peneltian ini dapat dilihat dari salah satu atau beberapa aspek yang meliputi:

1. Manfaat dari segi praktik
2. Bagi siswa

Pemanfaatan apikasitajwid dapat menjadi salah satu alternative untuk pendukung proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

1. Bagi guru

Diharapkan kegiatan pembelajaran didalam dan di luar kelas. Dengan pemanfaatan aplikasi tajwid, guru dapat memberikan variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran.

1. Bagi sekolah

Setelah pemanfaatan aplikasi tajwid. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga kualitas pembelajaran di sekolah lebih efektif, efisien dan tentunya dapat memenuhi tujuan kurkulum yang telah di tetapkan.

1. Bagi jurusan pendidikan teknologi informasi

Penelitian ini di harapkan dapat menambah kajian keilmuan dalam disiplin ilmu pendidikan teknologi informasi, khususnya pada aspek teknologi pendidikan bagian pengembangan media pembelajaran.

1. **Hipotesis**
2. H0 = Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif (pemahaman) setelah memanfaatkan aplikasi tajwid (SMPN 2 Bayongbong IX)
3. H1 = Terdapat terdapat peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif (pemahaman)setelah memanfaatkan aplikasi tajwid (SMPN 2 Bayongbong IX)